BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan pengaruh *Financing Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Good Corporate Governance*, *Capital Adequancy Ratio*, dan *Non Perfoming Finance* terhadap Profitabilitas (*Return On Assets)* pada Bank Umum Syariah tahun periode 2013 –2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H_1) secara parsial rasio *financing deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Semakin tinggi variabel *financing deposit ratio* akan berdampak pada kenaikan profitabilitas (*return on assets*). Hal ini dikarenakan, bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif, sehingga bank mampu dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H_2) secara parsial rasio *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Semakin tinggi variabel *net interest margin* akan berdampak pada kenaikan profitabilitas (*return on assets*). Hal ini dikarenakan, bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan baik, dan dari hasil penyaluran pembiayaan tersebut menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H_3) secara parsial rasio *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Semakin tinggi variabel *good corporate governance* akan berdampak pada kenaikan profitabilitas (*return on assets*). Hal ini dikarenakan, bank mampu menerapkan *good corporate governance* sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H_4) secara parsial rasio *capital adequancy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Semakin tinggi variabel *capital adequancy ratio* akan berdampak pada kenaikan profitabilitas (*return on assets*). Hal ini dikarenakan, bank memiliki modal yang cukup sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan, karena perusahaan akan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan profitabilitas.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H_5) secara parsial *non perfoming finance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Hal ini dikarenakan, kondisi *non perfoming finance* bank yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung memberikan penurunan laba pada periode yang sama. Nilai *non perfoming finance* Bank Umum Syariah relatif kecil atau sedikit yang macet. Sehingga *non perfoming finance* tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H_6) secara simultan *Financing Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Good Corporate Governance*, *Capital Adequancy Ratio*, dan *Non Perfoming Finance* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) di Bank Umum Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak stakeholder bank syariah, khususnya bank Maybank Syariah harus memperhatikan manajemen banknya, pada laporan keuangan khususnya tahun 2013 sampai 2016 rasio keuangannya tidak sehat. Hal ini berdampak pada laporan hasil keseluruhan Bank Umum Syariah dalam perolehan tingkat kesehatan bank.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan laporan keuangan, resiko pembiayaan maupun rasio keuangan yang terdapat di perbankan syariah, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan Syariah.

c. Bagi peneliti yang selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti menambah variabel-variabel lain dari faktor eksternal maupun faktor internal

perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas. Misalnya GDP, tingkat *kurs*, BI *rate*, maupun *gap management*. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada 8 Bank Umum Syariah yaitu bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda baik dari BUS, UUS, maupun BPRS. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan data terbaru, agar penelitian diperoleh hasil yang lebih baik.